Versi April 2025

Jadwal Imunisasi

Untuk melindungi anak yang kita sayangi dari penyakit menular yang bisa dicegah dengan imunisasi (VPD – Vaccine Preventable Diseases), penting sekali untuk mendapatkan imunisasi pada waktu yang tepat. Jadwal ini, merupakan usulan dari Yayasan Nirlaba VPD wo Shitte, Kodomo wo Mamoro no Kai (Yayasan Nirlaba Asosiasi Kenali VPD, Lindungi Anak-Anak), yang dibuat untuk memberi kekebalan sedini mungkin.
Lakukan penjadwalan terkait imunisasi anak Anda sesuai dengan cara imunisasi dan kondisi epidemi di wilayah masing-masing, dan diskusikan dengan dokter anak Anda.

Nama Vaksin		Sudah diimunisasi ✓	Jadwal (Usia: 0 tahun, 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan, 6 bulan, 7 bulan, 8 bulan, 9 bulan, 10 bulan, 11 bulan, 1 tahun, 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan, 6 bulan, 7 bulan, 8 bulan, 9 bulan, 10 bulan, 11 bulan, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun, 6 tahun, 7 tahun, 8, 9, 10, 11, 12, 13)
Vaksin tidak aktif: Hepatitis B (Selain untuk pencegahan penularan dari ibu ke anak)	Rutin	□□□	① ② ③ — Sebelum usia 1 tahun, diperlukan imunisasi sebanyak 3 kali. Imunisasi ke-3 diberikan dengan jarak 4-5 bulan setelah imunisasi yang ke-2. Setelah lewat usia 1 tahun pun, disarankan untuk segera mendapatkan imunisasi yang belum lengkap. (imunisasi pilihan)
Vaksin yang dilemahkan: Rotavirus (vaksin oral)	Rutin	Monovalen □□ Pentavalen □□□	1 2 3 — Vaksin rotavirus ada 2 jenis, monovalen dan pentavalen. Waktu mulai vaksinasi selambatnya sebelum anak berusia 15 minggu dan jumlah frekuensi vaksinasi yang diperlukan sesuai jenis vaksinnya.
Vaksin tidak aktif: Pneumokokus untuk anak	Rutin	□□□□	① ② ③ ④ — Untuk mendapatkan jumlah vaksinasi yang dibutuhkan, vaksinasi harus diberikan pada waktu yang sama segera setelah mencapai usia 2 bulan.
Vaksin tidak aktif: Pentavalen (DPT/IPV/Hib) (Difteri, Batuk Rejan, Tetanus, dan vaksin polio suntik serta vaksin Haemophilus influenzae tipe B)	Rutin	□□□□	① ② ③ ④ ⑤ ① — Lakukan pemberian vaksin DPT 1 kali dengan tujuan untuk mencegah infeksi batuk rejan. (imunisasi pilihan) WHO juga merekomendasikan imunisasi tambahan pada masa ini. Di luar negeri mendapatkan vaksin DPT adalah hal yang umum. (imunisasi pilihan)
Vaksin yang dilemahkan: BCG	Rutin	□	① — Di luar negeri, mendapatkan vaksin polio setelah berusia 4 tahun adalah hal yang umum. (imunisasi pilihan) DT (Difteri Tetanus): imunisasi tambahan pada usia 11 tahun (target imunisasi: anak usia 11-12 tahun)
Vaksin yang dilemahkan: MR (Campak dan rubella)	Rutin	□□	① ② — Disarankan untuk dilakukan pada bulan April – Juni di kelas terakhir Taman Kanak-Kanak atau Taman Pendidikan Anak
Vaksin yang dilemahkan: Varisela (cacar air)	Rutin	□□	① ② — Setelah berusia 1 tahun, lakukan imunisasi simultan. Anda bisa melakukan imunisasi secara simultan untuk 5 vaksin sekaligus: Pneumokokus untuk anak, Pentavalen, MR, cacar air, dan gondongan
Vaksin yang dilemahkan: Gondongan	Pilihan	□□	① ② — Untuk memastikan imunitas, lakukanlah 2 kali (*)
Vaksin tidak aktif: Japanese Encephalitis	Rutin	□□□□	① ② ③ ④ — Vaksinasi ini tersedia sebagai vaksinasi rutin sejak usia 6 bulan. Imunisasi tambahan pada usia 9 tahun (target imunisasi: anak usia 9-12 tahun)
Vaksin mRNA: Covid-19	Pilihan		Jadwal vaksinasi berbeda-beda tergantung usia saat vaksinasi dan jenis vaksin. Silakan cek informasi terbaru terlebih dahulu
Vaksin tidak aktif: Influenza	Pilihan	Setiap musim gugur	Mari kita lakukan imunisasi sekitar bulan Oktober sampai November setiap tahun
Vaksin tidak aktif: HPV (Bivalent, quadrivalent dan 9-valent) (Human Papillomavirus)	Rutin	□□□	Anak laki-laki dapat menerima vaksin HPV quadrivalent. (imunisasi pilihan) Untuk vaksin 9-valent, bagi yang berusia di bawah 15 tahun akan menerima 2 atau 3 kali vaksin, dan bagi yang berusia di atas 15 tahun akan menerima 3 kali vaksin. Ayo lakukan vaksinasi pada murid kelas 6 SD. (target imunisasi berkala: anak perempuan mulai kelas 6 SD sampai 1 SMA)
Vaksin tidak aktif: Bakteri Meningokokus	Pilihan	□	Bisa diikuti sejak usia 2 tahun. Disarankan agar orang yang belajar di luar negeri atau tinggal diasrama mengikuti imunisasi ini.
Vaksin travel		□	Selain vaksin yang disebutkan di atas, vaksinasi seperti demam kuning, hepatitis A, dan rabies mungkin diperlukan saat bepergian ke luar negeri. Jika akan bepergian, konsultasikan vaksinasi di klinik travel dsb sesegera mungkin.

- Vaksin yang dilemahkan: Vaksin aktif yang dilemahkan
- Vaksin tidak aktif: Vaksin inaktif
- Vaksin mRNA: Vaksin mRNA
- Imunisasi simultan: Bisa mengikuti imunisasi dengan beberapa vaksin secara simultan. Keamanannya tidak berbeda dengan imunisasi menggunakan vaksin tunggal. Pemerintah dan Asosiasi Dokter Anak Jepang juga merekomendasikan lokasi imunisasi di paha (bagian sisi luar paha depan). Untuk detailnya silakan bertanya kepada dokter anak Anda.
- Rutin: Jika dilakukan pada periode yang ditetapkan, pada dasarnya gratis. (Biaya ditanggung pemerintah)
- Pilihan: Kebanyakan berbayar (biaya ditanggung sendiri). Tergantung pada pemerintah daerahnya, ada juga yang dimasukkan dalam pengeluaran publik. Imunisasi pilihan sama pentingnya dengan imunisasi rutin.
- Target usia imunisasi rutin
- Usia yang bisa mengikuti imunisasi pilihan
- Periode imunisasi yang direkomendasikan (angka menunjukkan frekuensi imunisasi)
- Periode imunisasi yang direkomendasikan yang tidak tercantum pada dokumen yang disertakan
- (*) Tidak tercantum di dokumen, tapi direkomendasikan imunisasi

● Interval vaksinasi sesama vaksin hidup dari berbagai jenis injeksi adalah minimun 4 minggu (4 minggu kemudian, pada hari yang sama dan seterusnya boleh divaksinasi).

Informasi detail https://www.know-vpd.jp/ VPD Pencarian

Disiapkan pada bulan April 2025

Yayasan Nirlaba VPD wo Shitte, Kodomo wo Mamoro no Kai